

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2009. Budidaya Tanaman Kedelai. [http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2009/03/budidaya\\_tanaman\\_kedelai.pdf](http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2009/03/budidaya_tanaman_kedelai.pdf). diakses pada tanggal 1 Maret 2015.
- Anonim. 2014. Budidaya dan Morfologi Kedelai. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/12345678/21555/4/Chapter%20II.pdf>. 1 Februari 2015
- Antarlina, S.S. 2002. Penggunaan kultivar kedelai unggul dan penambahan taipoka dalam pembuatan tempe. Hlm. 146–157. Dalam Ginting, E., S.S. Antarlina dan S. Widowati. 2009. Kultivar unggul kedelai untuk bahan baku industri pangan. Jurnal Litbang Pertanian 28:79–87
- Aqsa, T., M.. Saleem, and I. Aziz. 2010. Genetic variability, trait association and path analysis of yield and yield components in mungbean (*Vigna radiata* (L.) Wilczek). Pak. J. Bot. 42 (6) : 3915–3924.
- Baharsyah, J. S, Suwardi, D dan Irsal Las. 1985. Hubungan Iklim dan Pertumbuhan Kedelai. Badan Peneltian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor
- Balikkabi. 2008. Deskripsi Kultivar Unggul Kacang–kacangan dan Umbi–umbian. Balai Penelitian Tanaman Kacang–kacangan dan Umbi–umbian, Malang.
- Budhi, G.S. dan M. Aminah 2010. Swasembada kedelai: antara harapan dan kenyataan. Forum Penelitian Agro Ekonomi 28: 55–68.
- Edres, J.G. 2001. Soy protein products characteristics, nutritional aspects, and utilization. AOCS Press 27: 2–5.
- Fader, G.M. and H.R. Koller. 1985. Seed growth rate and carbohydrate of soybean fruit. Plant Physiol 79(3):663–666
- Harjadi, M.M.S.S. 1979. Pengantar Agronomi. PT Gramedia. Jakarta. Hal 201–207
- Hidayat, O.O., 1985. dalam Somaatmadja, S., M. Ismunadhi, Sumarno, M. Syam, S.O. Manurung dan Yuswadi, 1985. Morfologi Tanaman Kedelai. Balai Penelitian Tanaman Pangan, Bogor.
- Ginting, E., S.S. Antarlina dan S. Widowati. 2009. Kultivar unggul kedelai untuk bahan baku industri pangan. Jurnal Litbang Pertanian 28:79–87
- Karamoy, L.T. 2009. Hubungan iklim dengan pertumbuhan kedelai (*Glycine max* L Merrill). Soil Environment 7: 65–68
- Krishnan and K. Darly. 2013. Food product innovations using soy ingredients. J Hum Nytr Food Sci 2: 1–2.
- Komalasari, W.B. 2008. Prediksi penawaran dan permintaan kedelai dengan analisis deret waktu. Jurnal Informatika Pertanian 17: 3–12.

Krishnan and K. Darly. 2013. Food product innovations using soy ingredients. *J Hum Nutr Food Sci* 2: 1–2.

Lakitan, B. 2012. *Dasar–Dasar Fisiologi Tumbuhan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta

Lamina. 1989. *Kedelai dan Pengembanganya*. Simplex, Jakarta.

Maryanto, E., D. Suryanti dan N. Setyowati. 2002. Pertumbuhan dan hasil beberapa galur harapan kedelai pada kerapatan tanaman berbeda. *Akta Agrosia* 5: 47–52.

Muchlis Adie, M dan A. Krisnawati. 2007. Biologi tanaman kedelai. Dalam Sutoro, N. Dewi dan M. Setyowati. Hubungan sifat morfofisiologis tanaman dengan hasil kedelai. P/185–190

Mulyana, H.I., Marsizal., K. Dewi., Arwin dan Siswoyo. 2006. Penampilan dan produksi galur muaran kedelai M.220 di berbagai lokasi dataran rendah di Indonesia. *Risalah Seminar Ilmiah* 1: 81–93.

Munier, J.N.G and B. Ney. 1998. Seed Growth rate in grain legumes. *Journal exp. Bot.* 49 (329):1971–1976

Mursito, J. 2003. Heritabilitas dan sidik lintas karakter fenotip beberapa galur kedelai (*Glycine Max*. (L) Merrill). *Agrosains* 6:58–63.

Musa, 1978. Ciri Kestatistikan Beberapa Sifat Agronomi Suatu Bahan Kegenetikan Kedelai. Sekolah Pascasarjana IPB, Bogor.

Najiyati, S., dan Danarti, 1997. *Budidaya Kopi dan Pengolahan Pasca Panen*. Penebar Swadaya, Jakarta.

Nazar, A., D.R. Mustikawati dan A. Yani. 2008. *Teknologi Budidaya Kedelai*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung, Lampung.

Oard, J.E. and B.G. Harville. 1998. Late–planted soybean field response to reproductive source/sink stress. *Crop Science* 38(3):763–71

Rukmana, R. Dan Yuyun Yuniarsih., 1996. *Kedelai Budidaya dan pascapanen*. Kanisius, Yogyakarta.

Rusono, N., A. Suanri, A. Canradijaya, A. Muharam, I. Martino, Tejaningsih, P.U. Hadi, S.H. Susilowati, dan M. Maulana. 2013. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Bidang Pangan dan Pertanian 2015–2019. Direktorat Pangan dan Pertanian, Jakarta.

Sadiyah, N. 2008. Korelasi dan analisis laju asimilasi bersih rata–rata, panjang periode pengisian biji dan laju akumulasi bahan kering ke biji dengan hasil kedelai. *Prosiding* 7: 111–117.

Saeed, I., G.S.S. Khattak dan R. Zamir. 2007. Association of seed yield and some important morphological traits in mungbean (*Vigna radiata* (L.) Wilczek). Pak. J. Bot. 39(7): 2361–2366

Salisbury, F.B. dan C.W. Ross., 1992. Fisiologi Tumbuhan. Jilid Tiga Edisi Keempat. ITB Press, Bandung.

Samuel, S.L. Prnamaningsih., N. Kendarini. 2011. Pengaruh kadar air terhadap penurunan mutu fisiologis benih kedelai (*Glycine max* (L) Merrill) Kultivar Gepak Kuning Selama Dalam Penyimpanan 1–13.

Singh, S. K. Dan D. B. Chaudhary., 1979. Biometrical Methods In Quantitative Analysis. Kalyani Publisher. Ludhiana, New Delhi.

Situmorang, T.S. 2010. Pengujian Mutu Benih. Balai Besar Benih dan Proteksi Tanaman Direktorat Jenderal Perkebunan. Departemen Pertanian, Medan.

Soemartono, Nasrullah dan H. Hartiko. 1992. Genetika Kuantitatif dan Bioteknologi Tanaman. Program PAU Boteknologi UGM, Yogyakarta.

Somaatmadja, S. 1983. Peningkatan Produksi Kedelai Melalui Perakitan Varietas. BTPP–PPPTP, Bogor.

Suhartina. 2005. Deskripsi Varietas Unggul Kacang–kacangan dan Umbi–umbian. Balai Penelitian Tanaman Kacang–kacangan dan Umbi–umbian. Malang.

Sutoro, N. Dewi dan M. Setyowati. 2008. Hubungan sifat morfofisiologis tanaman dengan hasil kedelai. Penelitian Pertanian Tanaman Pangan 27(3):185–190

Sumarno dan N. Zuraida. 2006. Hubungan korelatif dan kausatif antara komponen hasil dengan hasil kedelai. Penelitian Pertanian Tanaman Pangan 25(1):38–44

Supadi. 2007. Dampak impor kedelai berkelanjutan terhadap ketahanan pangan. Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian 7: 87–102

Suprpto, H.S., 1999. Bertanam Kedelai. Penebar Swadaya, Jakarta.

Tinius, C.N., J. W. Burton, and T.E.Carter. 1993. *Recurrent Selection for Seed Size in Soybean: III. Indirect Effects on Seed Composition*. J. Crop Science, Vol 33, No. 5, 959–962.

Umi I., Djati W. S., Parjanto dan Heru K., . Keragaman galur kedelai hasil persilangan varietas Tanggamus x Anjasmoro dan 2015Tangamus x Burangrang di tanah Entisol dan Inceptisol. El Vivo Vol 3: 72–80

Yusuf, C. 1996. Kedelai dan Permasalahannya. Politeknik Pertanian UniversitasJember.